

ABSTRAK

Pengetahuan swamedikasi adalah Pengobatan sendiri atau berarti mengobati pada diri sendiri menggunakan obat-obatan yang dapat juga dibeli bebas dengan inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter. Penyakit batuk adalah suatu penyakit yang salah satu gangguan kesehatan yang dapat dianggap ringan atau juga dapat dianggap suatu refleks pertahanan pada tubuh untuk mengeluarkan atau menghilangkan benda asing dari saluran pernapasan, batuk sendiri dibedakan menjadi dua yaitu batuk berdahak dan batuk kering. Penelitian ini dilakukan di RT 04 / RW 09 Perum Bumi Karya Indah, Kecamatan Cimalaka, Kota Sumedang, pada Bulan Juni 2020. Dengan membagikan kuisioner *online* kepada 68 orang responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi penyakit batuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode Survey deskriptif dapat didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Data dihitung menggunakan tahap – tahap sebagai berikut : 1) Karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan dan pekerjaan, 2) Karakteristik tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan tentang Swamedikasi batuk, car, 3) Karakteristik tingkat pengetahuan responden Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan terhadap swamedikasi pada kasus batuk di Perum BKI Rt 04 rw 09 ,dalam kategori baik sebesar 96,21, tingkat pengetahuan kurang sebesar 3,79% dan tingkat pengetahuan baik sebesar 12,5%.

Kata kunci : Pengetahuan swamedikasi, penyakit batuk

ABSTRACT

Knowledge of self-medication is self-medication or means to self-medicate using medicines that can be purchased free of your own initiative without doctor's advice. Coughing is one of the health problems that are considered mild or reflexes of the body's defense to remove foreign objects from the respiratory tract, coughing itself can be divided into two, namely cough with phlegm and dry cough. This research was conducted at RT 04/RW 09 Perum Bumi Karya Indah, Cimalaka District, Sumedang City, in June 2020. By distributing online questionnaires to 68 respondents. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of cough disease self-medication. This type of research is descriptive research with descriptive survey method can be defined a study conducted to describe or describe a situation objectively. Data is calculated using the following stages: 1) Characteristics of respondents ie age, sex, level of education and occupation, 2) Characteristics of level of knowledge namely knowledge of cough, car self-identification, 3) Characteristics of respondent's knowledge level Data collected from the results of the questionnaire the level of knowledge can be categorized as good, sufficient, and lacking. Based on the results of the study note that the knowledge of self-medication in the cough case at Perum BKI Rt 04 rw 09, in the good category amounted to 96.21, the level of knowledge was less than 3.79% and the level of knowledge was good at 12.5%.

Keywords: *Knowledge of self-medication, cough disease*